

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan metode eksperimen. Menurut Krathwohl, metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis, dan mengevaluasi hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi diberikan kepada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima perlakuan tersebut. Dengan demikian, perbedaan yang terjadi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat diatribusikan kepada perlakuan yang diberikan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif menggunakan data dalam bentuk angka dan melibatkan analisis pengolahan statistik. hal ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis data secara objektif.

Penelitian ini data yang dikumpulkan tentang kepercayaan diri peserta didik akan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penggunaan metode eksperimen dan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik.

### B. Setting Penelitian

*Setting* pada penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian merupakan waktu pada pelaksanaan penelitian. Sedangkan lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan yang dilakukan saat penelitian.<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian diatas *setting* pelaksanaan ini adalah di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus pada semester 2 tahun ajaran 2022/2023.

---

<sup>1</sup> Prijana dan Asep Saeful Rohman, 'Studi Eksperimen Mengenai Metode Baca Good Reading', 2.2 (2016), 71–81 <<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka%0A>>.

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 110

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang mencakup semua subyek yang memiliki kuantitas/jumlah dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kudus yang berjumlah 242 peserta didik.

**Tabel 3.1**

**Populasi Peserta Didik MTs NU Nurul Huda Kudus**

| NO | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|----|-------|----------------------|
| 1  | VIII  | 242                  |

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Berdasarkan jumlah populasi pada penelitian, peneliti hanya menggunakan 20 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini. Sampel ini akan mewakili populasi secara proposional, sehingga hasil penelitian dan kesimpulan yang ditarik dapat digeneralisasi ke seluruh populasi.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* dimana teknik ini merupakan non random sampling, yaitu peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Pada penelitian ini diperoleh jumlah dari peserta didik yang memiliki hasil skala kepercayaan diri rendah. Skala kepercayaan diri digunakan untuk memilih peserta didik yang rendah rasa percaya dirinya dengan diberikan *pretest* untuk memilih sampel yang memiliki kriteria sesuai yaitu sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 126

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 127

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 133

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Peserta Didik MTs NU Nurul Huda**  
**Kudus Kelas VIII F**

| No | Kelas  | Jumlah siswa |
|----|--------|--------------|
| 1  | VIII F | 30           |

Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu:

- a. Responden merupakan peserta didik MTs NU Nurul Huda Kudus;
- b. Responden berusia 12-14 tahun;
- c. Memiliki kepercayaan diri yang kurang dilihat dari pemberian instrumen.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Desain Penelitian**

Desain pada penelitian ini menggunakan *Pretest-postes control group design*. Sugiyono mengatakan terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sebelum dilakukan intervensi atau perlakuan, kedua kelompok tersebut akan diberikan pretest untuk mengukur keadaan awal atau baseline mereka.<sup>6</sup>

Beberapa langkah disajikan untuk memperjelas eksperimen pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Melakukan *pre-test* yaitu pemberian angket kepada sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi.
- b. *Treatmen* (memberi perlakuan) merupakan pemberian suatu perlakuan yakni layanan bimbingan kelompok teknik diskusi untuk meningkatkan percaya diri peserta didik pada kelompok eksperimen yang akan berlangsung selama kurang lebih 45 menit.
- c. Kemudian dilaksanakan *post-test* setelah pemberian dari layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dengan bertujuan untuk melihat hasil apakah rasa percaya diri peserta didik dapat ditingkatkan

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 116

menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi ini atau tidak.

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs NU Nurul Huda Kudus dan sampelnya yang diambil oleh peneliti yaitu 20 peserta didik, dimana 20 peserta didik akan dibagi menjadi dua kelompok, setiap kelompok terdiri dari 10 peserta didik masuk dalam kelompok eksperimen dan 10 peserta didik lain masuk kedalam kelompok kontrol. Peserta didik yang masuk dalam kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan sesuai dengan layanan akan digunakan pada penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dan untuk peserta didik yang masuk dalam kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

## 2. Definisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang bervariasi (dapat berbentuk apa saja) yang menjadi perhatian peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*:

### a. Variabel *independen* (bebas)

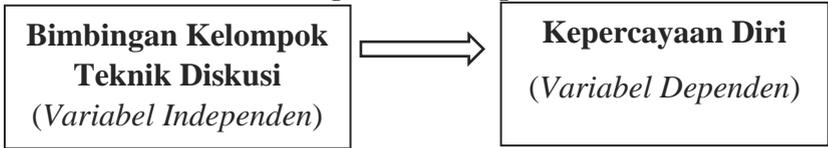
Dalam bahasa Indonesia variabel ini biasa disebut dengan variabel bebas, dimana variabel yang mempengaruhi atau dengan kata lain yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan pada variabel *dependen* (terikat). Pada penelitian ini variabel *independen* (bebas) adalah bimbingan kelompok teknik diskusi.

### b. Variabel *dependen* (terikat)

Dalam bahasa Indonesia, variabel *dependen* juga dikenal sebagai variabel terikat, dimana variabel yang dipengaruhi atau dengan kata lain yaitu variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel *independen* (bebas). Dalam penelitian ini, variabel *dependen* (terikat) adalah kepercayaan diri.

## Gambar 3.1

**Hubungan Variabel pada Penelitian**



Definisi operasional variabel adalah penggambaran variabel yang berisi penjelasan sebagai petunjuk untuk memudahkan pemahaman variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini penggambaran variabelnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel pada Penelitian**

| Variabel  | Definisi Operasional  | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur  |
|---|---|-----------|------------|---|
| Variabel bebas (X) adalah bimbingan kelompok teknik diskusi | Bimbingan kelompok teknik diskusi adalah layanan bimbingan dan konseling pendidikan islam yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk kelompok | Wawancara | -          | -   |
| Variabel terikat (Y) adalah kepercayaan diri                | Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan diri seseorang bahwa dirinya memiliki kemampuan pada diri sendiri.  | Angket    | Likert     | Peserta didik dapat meningkatkan kepercayaan diri |

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas Instrumen**

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti ketepatan, kecermatan, keakuratan, dan dapat dipercaya dengan kata lain validitas adalah ketepatan hasil pengukuran. Instrumen sendiri merupakan alat ukur. Instrument yang valid adalah instrumen yang digunakan tepat atau sesuatu untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>7</sup> Dapat disimpulkan uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen tersebut tepat atau valid dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan cara yang akurat dan konsisten.

Uji validitas instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Uji validitas isi merupakan suatu pengujian untuk mengukur sejauh mana isi atau item dalam tes mencakup indikator atau aspek perilaku yang diukur (isi tidak boleh keluar dari bahasan tujuan pengukuran). Pengesahan validitas isi ini adalah dengan diujikan kepada validator yang ahli dalam bidangnya yaitu dosen maupun guru bimbingan dan konseling pendidikan Islam. Validator diminta memberikan kritik serta saran sesuai dengan petunjuk validasi isi dengan metode Aiken (V) yang digunakan peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Validitas Isi Validator**

| Aspek        | Indikator  | Item/isi   | Kesesuaian Item dengan Indikator |   |   |   |   | Catatan |
|--------------|--|--|----------------------------------|---|---|---|---|---------|
|              |  |  | 1                                | 2 | 3 | 4 | 5 |         |
| Percaya diri | 1. Percaya akan kemampuan diri dan tidak terpengaruh untuk menunjukkan perubahan | Sikap yakin dengan kemampuan yang dimiliki; seseorang yang berani tampil beda dengan orang lain meskipun ia akan |                                  |   |   |   |   |         |

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 173

|  |   |  |  |  |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|--|--|--|
|  |   | tertolak dalam kelompok  |  |  |  |  |  |  |
|  | 2. Berani menjadi diri sendiri dan memiliki pengendalian diri yang baik | Berani untuk menerima dan menghadapi penolakan orang lain karena tidak terpengaruh untuk melakukan suatu hal yang tidak sesuai dengan prinsipnya; seseorang yang mampu mengontrol emosi dan lebih mudah dalam berinteraksi |  |  |  |  |  |  |
|  | 3. Tidak mudah menyerah dan memiliki cara pandang positif               | Seseorang yang tidak mudah putus asa dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi; kemampuan dalam berfikir positif dan mampu dalam mengatasi masalah   |  |  |  |  |  |  |
|  | 4. Mempunyai harapan yang nyata dan mampu bertanggungjawab              | Mempunyai cita-cita untuk masa depan dan seseorang yang mampu menanggung segala sesuatu yang sudah menjadi konsekuensinya  |  |  |  |  |  |  |

Rumus Uji Validitas Isi Aiken (V):

$$V = \frac{\sum s}{[n (c-1)]}$$

Keterangan:

V : indeks validitas isi (Aiken’s V index)

s : r - Lo

r : angka yang diberikan oleh validator

Lo : angka penilaian terendah (1)

c : angka penilaian tertinggi

n : jumlah validator

Untuk mengetahui nilai validitas isi yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka digunakan pengklasifikasi validitas yang ditunjukkan pada kriteria validitas isi pada tabel berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Validitas Isi Aiken’V**

| Interval        | Kriteria                |
|-----------------|-------------------------|
| 0,20 < V ≤ 0,40 | Validitas rendah        |
| 0,40 < V ≤ 0,60 | Validitas sedang        |
| 0,60 < V ≤ 0,80 | Validitas tinggi        |
| 0,80 < V ≤ 1,00 | Validitas sangat tinggi |

## 2. Uji Reliabilitas Instruman

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel atau konstruk yang diteliti.<sup>9</sup> Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen yang telah dibuat yaitu kuesioner yang memberikan konsisten atau tidaknya.<sup>10</sup> Uji reliabilitas instrumen yang digunakan peneliti dalam

<sup>8</sup> Eko Wahyunanto Prihono, ‘Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Pada Penilaian Prestasi Kerja Guru Professional’, *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18. 2 (2021), 897–910 <<http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose>>.

<sup>9</sup> M.Pd. Dr. H. Masrukhin, S.Ag., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pertama (Kudus: Mibarda Publishing, 2007). 124

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet.III (Kudus: Media Ilmu Press, 2018). 97.

penelitian ini menggunakan konsistensi internal (internal consistency) yaitu konsistensi diantara item-item dalam tes sebagai indikasi bahwa tes yang bersangkutan memiliki fungsi pengukuran yang reliabel.

Koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan percobaan berikutnya merupakan salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen.

Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya. Kemudian, jika koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.<sup>11</sup> Teknik uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk angket dengan nilai skala (skala *likert*) dan menginterpretasikan penilaian sikap dimana hasil pengukuran instrumennya dikatakan reliabel jika  $r_{11}$  (nilai *alpha*) lebih besar daripada  $r_{tabel}$ .<sup>12</sup>

Rumus Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* ( $r_{11}$ ):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen (*Cronbach Alpha*)

$k$  : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  : jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : varian total

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 185.

<sup>12</sup> Joko Widiyanto, *SPSS For Windows Untuk Data Statistik Dan Penelitian* (Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP UMS, 2014).

1. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber untuk mengumpulkan data berkaitan dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dalam bentuk yang tidak terstruktur, dimana peneliti hanya memuat inti pertanyaan yang dijadikan acuan untuk mengumpulkan data. Narasumber dalam wawancara ini yaitu guru BK dan peserta didik kelas VIII F.

2. Kuesioner (angket)

Peneliti menggunakan kuesioner berbentuk angket yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang telah ditentukan sebelumnya. Kuesioner ini diberikan langsung kepada responden, yaitu peserta didik kelas VIII F. Angket menggunakan skala likert dengan 4 pilihan pernyataan positif (*favorabel*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) untuk mengukur tingkat kurangnya kepercayaan diri peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa gambar yang digunakan sebagai data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang diambil peneliti adalah foto penyebaran angket dan pelaksanaan layanan bimbingan kelopengiti mpok teknik diskusi peserta didik kelas VIII F MTs NU Nurul Huda Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian kuantitatif adalah proses mengelola data yang telah dikumpulkan dari seluruh responden atau sumber data lain.<sup>13</sup> Teknik analisis data akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik tentang masalah yang akan diteliti, teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode non parametrik, dengan menggunakan uji *wilcoxon* karena penelitian ini mengacu pada variabel data. Variabel data dalam penelitian ini adalah variabel ordinal, uji ini juga tidak menerapkan syarat-syarat mengenai parameter populasi yang merupakan penelitian dasar analisis dengan uji *wilcoxon* adalah bahwa pada penelitian ini obyek yang diteliti hanya berjumlah 20 peserta didik sehingga tidak memenuhi kurva normal jadi termasuk data yang non parametris.

---

<sup>13</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 206

Sebelum dilakukan uji tersebut, peneliti melakukan analisis statistik deskriptif yaitu pengolahan data dengan menyajikan atau menggambarkan data yang diperoleh berupa rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi maupun interval dalam bentuk tabel atau diagram untuk memberikan informasi data secara teratur dan jelas. Adapun acuan kriteria interval dalam penelitian ini dibagi kedalam 3 kategori tingkat kepercayaan diri sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Acuan Interval Kategorisasi Kepercayaan Diri**

| <b>Kategori</b> | <b>Interval</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------|-----------------|-------------------|
| Rendah          | 50 - 100        | Rendah            |
| Sedang          | 101 - 151       | Sedang            |
| Tinggi          | 152 - 200       | Tinggi            |

Rumus Interval:

$$I = \frac{H-L}{k}$$

Keterangan:

- I* : interval
- H* : *high* (skor tertinggi)
- L* : *low* (skor terendah)
- k* : jumlah kategori